

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapati oleh peneliti selama melakukan penelitian mengenai resistensi masyarakat kota Pasuruan terhadap budaya Korea (Korean Wave), sesuai dengan tujuan juga rumusan masalah dalam penelitian ini.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa resistensi masyarakat kota Pasuruan mengenai budaya Korea adalah dengan berbagai aksi yang dilakukan, yaitu Tokoh agama melakukan aksi dengan penolakan seperti kegiatan dakwah di yayasan TPQ, mengajak para anggota organisasi untuk bisa lebih selektif lagi dalam menjalankan kehidupan dengan menerapkan budaya yang ada di kabupaten Pasuruan dan membuang budaya yang dianggap kurang selaras dengan budaya kota santri Pasuruan. Guru memberikan toleransi namun cenderung menghindari budaya Korea. Orang tua kelahiran 80-an memberikan toleransi dengan memberikan contoh yang baik kepada anaknya namun cenderung silent majoriti. Kaum millenials melakukan aksi resistensi dengan lebih membentengi diri sendiri dan orang-orang terdekat untuk tidak terbawa arus budaya Korea yang dianggap lebih sedikit manfaatnya untuk masyarakat kota Pasuruan. Juga resistensi dilakukan dengan tidak mengikuti apapun yang berkaitan dengan budaya Korea yang ada.

Berdasarkan konsep kerangka penelitian aksi resistensi yang dilakukan masyarakat kota Pasuruan mengenai budaya Korea hal tersebut dilakukan dengan cara tertutup, dimana aksi yang dilakukan mengacu pada tindakan tidak mendukung adanya budaya korea tersebut dan cenderung menjauhi hal-hal

yang berkaitan dengan budaya Korea yang ada. Bentuk perlawanan disini hanya dengan membicarakan dibelakang dengan sekelompok masyarakat atau organisasinya, menghasut orang lain atau anggota kelompok mereka sendiri dan organisasi-organisasi yang dinaungi yang notabene tidak suka dengan Korea untuk tidak terjerumus, ataupun dengan memberikan arahan-arahan untuk tidak terbawa lebih jauh dengan budaya Korea.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga mempunyai masukan dan saran terkait dengan masalah dari penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat kota Pasuruan harus lebih aware lagi terhadap budaya asing yang masuk agar lebih bisa melakukan control terhadap diri sendiri dan orang sekitar untuk tidak terbawa dengan budaya yang tidak sesuai.
2. Para tokoh agama dan orang-orang yang memiliki andil besar harus lebih konsisten dalam melakukan arahan terkait dengan pengenalan budaya kota santri dan penilaian terhadap budaya asing agar dapat lebih memilah mana yang baik untuk dilakukan dan tidak.

Untuk peneliti yang ingin mengangkat terkait topik permasalahan ini diharapkan dapat mengambil sudut pandang yang berbeda.